

## ABSTRAK

**NURHASANAH HARAHAAP. NIM. 1123151031. Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Rational Emotie Therapy terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X MA Al-Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2016.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Rational Emotive Therapy (RET) terhadap Interaksi Sosial Siswa MA Al-Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok rational emotive therapy terhadap interaksi sosial siswa kelas X di MA Al-Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Aliyah B yang terdiri dari 8 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah angket untuk mengetahui tentang interaksi sosial siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Instrument diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling kelompok behavioral. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon.

Perubahan interaksi sosial yang terjadi pada siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok behavioral dengan rata-rata skor pre-test sebesar 43,75 dan skor rata-rata post-test adalah sebesar 75,875. Dari hasil tersebut diketahui terjadi peningkatan interaksi sosial siswa sebesar 32,125. Artinya peningkatan interaksi sosial siswa antara sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok rational emotive therapy adalah sebesar 73%.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok RET berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa kelas X-B MA Al-Washliyah 12 perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini tergambar dengan hasil Uji Wilcoxon yang dilakukan dengan hasil diperoleh  $J_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=8$ , maka berdasarkan daftar,  $J_{tabel} = 4$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung}$  lebih kecil daripada  $J_{tabel}$ , maka Hipotesis  $H_0$  ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,521 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga interaksi sosial siswa mulai berubah sesudah mengikuti konseling kelompok RET pada kelas X-B MA Al-Wasliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016, dapat diterima.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, Rational Emotive Therapy, Interaksi Sosial